

ABSTRAK

FITRIA, 1211030061, (2025), Skripsi ini berjudul **“PROSES PEMBENTUKAN MUTIARA PADA MAKHLUK LAUT (TIRAM) PERSPEKTIF AL-QUR’AN DAN SAINS MODERN”** Skripsi Jurusan Ilmu Al-Qur’an dan Tafsir, Fakultas Ushuluddin, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung.

Mutiara tidak lepas dari kata perhiasan yang banyak diminati karena keindahan dan kecantikannya, dengan adanya berbagai macam redaksi mengenai keindahan dan kecantikan mutiara lantas terdapat suatu pertanyaan yang timbul terkait keunikan yang ada pada mutiara. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran mutiara dalam perspektif al-Qur’an dan sains modern dan untuk mengetahui relevansi gambaran mutiara antara perspektif al-Qur’an dan sains modern. Penelitian ini menggunakan pendekatan tafsir ‘ilmi metode deskriptif analisis dengan jenis penelitian bersifat kualitatif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dalam gambaran al-Qur’an mutiara spesifik dimaknai sebagai perhiasan yang terdapat di surga serta sebagai perumpamaan benda dan makhluk yang memiliki kedudukan tinggi di surga. Pada gambaran ilmu sains modern mutiara dimaknai sebagai suatu benda yang dijadikan perhiasan yang dihasilkan oleh makhluk laut yaitu tiram dengan melalui berbagai proses pembentukannya yaitu dengan cara alamiah dan buatan (budidaya). Dari keduanya adanya keterkaitan, hasilnya tidak hanya memperkuat mukjizat ilmiah dalam al-Qur’an namun juga menegaskan bahwa al-Qur’an memberikan pengetahuan mendalam tentang fenomena alam yang sesuai dengan ilmu sains modern. Penelitian ini menyimpulkan bahwa hubungan al-Qur’an dan sains modern memiliki keterkaitan, hal ini menekankan posisi al-Qur’an sebagai kitab yang memberikan inspirasi dalam aspek spiritual dan intelektual.

Kata kunci: *Al-Qur’an; Mutiara; Relevansi; Sains Modern; Tafsir Ilmi*